

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada uraian bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal berdasarkan Hasil Penelitian yang telah peneliti bahas mengenai Komunikasi antara guru dengan murid tunas merdeka melalui metode *beyond centers and circle time* (komunikasi antara guru dengan murid melalui metode *beyond center and circle time* dalam pengembangan berbahasa siswa usia dini di tunas merdeka cimahi), maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana, proses, tujuan, hasil komunikasi yang dilakukan oleh guru siswa usia dini Tunas Merdeka Cimahi dalam mengembangkan berbahasa pada anak melalui main sensorimotor (*main fungsional*), berdasarkan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan cara bermain sensorimotor kemampuan berbahasa pada anak bertambah meningkat seiring berjalannya waktu karena setiap anak berbeda-beda kemampuannya serta dapat juga meningkatkan kreativitas pada anak.
2. Rencana, proses, tujuan, hasil komunikasi yang dilakukan oleh guru siswa usia dini Tunas Merdeka Cimahi dalam mengembangkan berbahasa pada anak melalui main peran berdasarkan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan cara bermain peran kemampuan berbahasa pada anak meningkat secara bertahap, ada penambahan kosakata yang meningkat karena dapat mengekspresikan

apa yang ada di pikirannya ke dalam bentuk yang nyata sehingga anak dapat berpikir lebih kritis, anak juga akan lebih percaya diri saat memperagakan peranan yang sudah diambilnya, dan anak juga lebih percaya diri.

3. Rencana, proses, tujuan, hasil komunikasi yang dilakukan oleh guru siswa usia dini Tunas Merdeka Cimahi dalam mengembangkan berbahasa pada anak melalui main pembangunan, berdasarkan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan cara bermain pembangunan kemampuan bahasa pada anak bertambah meningkat, anak akan lebih kreatif, mampu mengungkapkan apa yang ada dalam pemikirannya lalu dituangkan dalam bentuk yang nyata, anak akan lebih aktif untuk bertanya-tanya, serta dapat juga meningkatkan kreativitas pada anak.
4. Rencana, proses, tujuan, hasil komunikasi yang dilakukan oleh guru siswa usia dini Tunas Merdeka Cimahi dalam mengembangkan berbahasa pada anak melalui saat lingkaran, berdasarkan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan cara duduk melingkar guru dapat mengetahui dan mengevaluasi anak jika anak tersebut kurang tanggap dalam belajar selama bermain tersebut. Dengan cara duduk melingkar ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri anak karena anak akan bercerita pengalamannya sehingga penguasaan kosakata bahasanya akan bertambah meningkat. Anak akan dapat menceritakan pengalamannya saat dia bermain, anak akan lebih ceria, lebih percaya diri, berani mengungkapkan apa yang dia rasakan dan dialami.

5. Komunikasi yang digunakan dalam penyampaian pelajaran dengan menggunakan metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) yang terdiri dari saat bermain sensorimotor, main peran, main pembangunan, dan saat lingkaran sejauh ini sangat efektif untuk digunakan karena pendekatan ini menggunakan belajar sambil bermain. Anak akan memilih sendiri jenis APE yang digunakan sesuai sentra yang dibuka pada saat bermain. Sebelum bermain guru dan murid akan duduk melingkar dan guru akan memberikan pijakan-pijakan sebelum dimulai. Setelah selesai bermain guru dan murid akan duduk melingkar kembali dan guru mengevaluasi anak ketika sudah bermain.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu masukan berupa saran yang berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian peneliti. Maka berdasarkan kesimpulan hasil peneliti di atas, dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran bagi PAUD Tunas Merdeka Cimahi

1. Perlu memperluas halaman sekolah agar dapat membuka semua sentra-sentra yang ada di dalam metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT), karena penggunaan halaman yang luas dapat lebih membuat murid luas untuk bergerak ketika sentra yang dilakukan di *indoor* maupun *outdoor*.
2. Komunikasi yang dilakukan antara guru dengan murid demi pengembangan bahasa pada anak didiknya melalui metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) yang terdiri dari saat bermain sensorimotor, main peran, main pembangunan, dan saat lingkaran perlu ditingkatkan kembali agar lebih efektif dan efisien.
3. Komunikasi yang dilakukan antara guru dengan murid demi pengembangan bahasa pada anak didiknya melalui metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) saat main sensorimotor, main peran, main pembangunan, dan saat lingkaran guru lebih dapat memberikan anak kebebasan lagi karena tidak semua anak dapat berkembang secara cepat dan lebih bersabar karena memang sifat dasar anak yaitu bermain.
4. Rencana, proses, tujuan, hasil komunikasi yang dilakukan oleh guru siswa usia dini Tunas Merdeka Cimahi dalam mengembangkan berbahasa pada anak melalui main sensorimotor, main peran, main pembangunan, dan saat lingkaran perlu lebih ditingkatkan kembali saat berada pada posisi lingkaran perhatian keseluruhan anak ketika

lingkaran dimulai berikan pengertian yang lebih dan dengan belaian yang lembut agar anak merasa aman dan nyaman.

5. Penambahan tenaga guru atau pendidik dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pada PAUD Tunas Merdeka perlu karena dalam penggunaan metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) memerlukan tenaga pendidik yang lebih banyak agar perkembangan anak dapat terpantau lebih mudah untuk bentuk progres report anak serta dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran pada PAUD Tunas Merdeka Cimahi.
6. Untuk PAUD Tunas Merdeka Cimahi dapat mengadakan pertemuan dengan para orang tua mengenai progres perkembangan murid melalui metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) supaya semua orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya tidak hanya melalui laporan akhir semester saja.

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian hendaknya selalu menjunjung tinggi nama baik Program studi ilmu komunikasi konsentrasi ilmu humas fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas komputer indonesia.
2. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian hendaknya untuk mengurus surat-menyurat pengajuan penelitian tidak dilakukan dalam rentang waktu yang sempit atau pendek.

3. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian selalu mempunyai jiwa yang semangat dan pantang menyerah dalam melakukan segala hal.
4. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian dapat mematuhi peraturan yang berlaku baik di universitas maupun di tempat kita melaksanakan penelitian dengan menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak.
5. Pelajari dan pahami secara sungguh-sungguh bidang penelitiannya, dan buatlah kerangka pemikiran dengan jelas agar pada saat di lapangan dapat mengolah data penelitiannya tidak kesulitan.
6. Penelitian ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga dapat memberikan sumbangan ilmu baik kepada mahasiswa maupun kepada pihak pendidik anak usia dini.
7. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih baik. Sehingga memberikan ilmu terhadap pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik lagi.
8. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian diusahakan lebih teliti dalam menentukan masalah yang hendak diangkat menjadi sebuah judul skripsi, yaitu dengan melakukan studi

pendahuluan pada tempat yang akan diteliti agar dapat memudahkan peneliti dalam proses pelaksanaan atau pengerjaan skripsi.

9. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis dengan peneliti, diharapkan dapat mencari teori yang relevan yang berkaitan dengan penelitian dan dapat mengaplikasikan berbagai teori atau konsep akademis yang dipelajari selama perkuliahan pada saat di lapangan saat melakukan penelitian.

5.2.3 Saran bagi akademik

Agar Universitas dapat menjadikan skripsi ini sebagai bahan referensi di perpustakaan kampus untuk digunakan mahasiswa lain, sehingga dapat memperkaya literature perpustakaan Universitas Komputer Indonesia.